

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Variabel sikap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh secara bersama terhadap intensi manajer generasi X dan milenial dalam mengimplementasikan BSC.
2. Secara parsial variabel sikap dan norma subjektif berpengaruh terhadap intensi manajer generasi X dan milenial dalam mengimplementasikan BSC.
3. Variabel sikap dan kontrol perilaku pada generasi X berpengaruh terhadap intensi mengimplementasikan BSC.
4. Variabel norma subjektif dan kontrol perilaku pada generasi milenial berpengaruh terhadap intensi mengimplementasikan BSC.

B. Saran

Hasil penelitian ini memberitahukan bahwa perbedaan intensi generasi x dan milenial dalam mengimplementasikan balanced scorecard dipengaruhi oleh sikap perilaku dan kontrol perilaku. Perbedaan generasi menjadi hal yang perlu diperhatikan karena adanya perbedaan perilaku, maka dari itu perlunya tindakan yang berbeda perlu diambil untuk mengoptimalkan niat untuk mengimplementasikan balanced scorecard ini.

Peneliti merekomendasikan untuk menciptakan lingkungan yang didasarkan pada kepercayaan dan semangat kerja sama antar direksi, manajer, hingga staf dan karyawan untuk menanamkan niat dan motivasi untuk mengimplementasikan balanced scorecard. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk membangun kepercayaan kontrol dari bawahan atau staf yaitu dengan melakukan pelatihan dan sosialisasi secara bertahap dan berkelanjutan yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap konsep balanced scorecard. Diharapkan motivasi dan arahan dari pimpinan dapat berperan penting untuk mendukung

dari terciptanya kepercayaan kontrol di kalangan rumah sakit. Sehingga harapannya agar terciptanya pemerataan yang berujung pada mengelola kualitas pelayanan sehingga dapat mempertahankan atau meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

Penelitian ini mungkin menjadi salah satu dari beberapa studi empiris yang berusaha untuk mengeksplorasi perilaku intensi implementasi balanced scorecard pada kelompok generasi X dan milenial. Pada penelitian berikutnya dapat mengadopsi pendekatan longitudinal fase dan diperluas dengan menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi balanced scorecard sebagai alat manajemen dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi cross sectional sehingga alangkah lebih baiknya jika penelitian ini dilihat dengan waktu yang lebih panjang agar benar-benar terlihat perbedaan yang *real* diantara dua generasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyertakan *comfounding* variabel atau variabel pengganggu pada subjek penelitian generasi X atau milenial.

